

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dan informasi dalam era globalisasi membawa pengaruh perubahan yang signifikan dalam membentuk watak dan kepribadian seseorang, baik pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif tentu membawa manfaat bagi kemasahatan umat, namun tidak semuanya membawa pengaruh positif akan tetapi akibat negatif sering kali muncul mempengaruhi akhlak generasi muda. Dunia pendidikan memiliki tantangan yang sangat berat karena dituntut untuk dapat melahirkan manusia-manusia yang tidak hanya mampu menguasai teknologi dan informasi agar dapat bersaing di dunia internasional akan tetapi juga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti yang luhur seperti tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Memperoleh pendidikan, termasuk pendidikan agama, adalah hak setiap warga negara yang dijamin dalam konstitusi Negara Republik Indonesia. Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 28 E ayat 1 UUD 1945, “Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran.” Penegasan mengenai hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan agama diperkuat dalam Pasal 12 Ayat (1) UU Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.”

Salah satu hal yang diajarkan dalam agama adalah agar manusia taat beribadah kepada Allah Swt., sebagaimana firman-Nya:



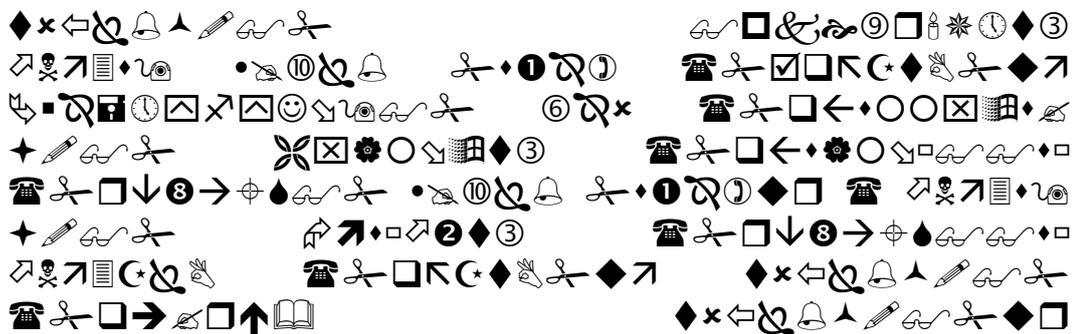
 “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (Q. S. Al-dāriyat [51]: 56). *

Ketaatan beribadah siswa adalah keteraturan dan kesungguhan seorang siswa dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Perintah tersebut meliputi pelaksanaan ṣalāt lima waktu dan ṣalāt-ṣalāt sunnah lainnya, puasa di bulan ramadān dan puasa sunnah, pembiasaan berinfaq/ṣadaqah, berbakti kepada kedua orang tua, dan kesungguhan dalam belajar. Sementara larangan Allah dapat berupa larangan berjudi, berzina, berkata bohong dan keji, dan lain-lainnya.

Islam memandang para penuntut ilmu sebagai para pemimpin masa depan, pencipta hari esok, pembangun masyarakat, fondasi pembangunan, tiang bangunan peradaban, dan sumber semangat dan energi untuk berjihad di jalan Allah.

Penuntut ilmu yang saleh juga merupakan fondasi masyarakat yang saleh, maju, dan berperadaban. Maka, jika penuntut ilmu itu rusak, rusak pulalah masyarakat. Sedangkan jika penuntut ilmu itu baik, maka baik pulalah masyarakat. Dari para penuntut ilmu itulah nantinya akan terlahir para pemimpin yang membawa masyarakat menuju kepada kebaikan dan kemajuan.

Penuntut ilmu dalam Islam adalah sosok pelajar yang berusaha mendapatkan ilmu pengetahuan yang terpuji dan bermanfaat menurut syariat untuk kepentingan umat manusia. Allah ta’ala berfirman:



* Semua teks dan terjemahan al-Qurān dalam skripsi ini dikutip dari al-Qurān in Word, yang disesuaikan dengan, al-Qurān dan terjemahnya. Terjemahan: Depag RI: 2006: Diponegoro: Bandung

Ekstrakurikuler keagamaan merupakan suatu kegiatan di sekolah yang tidak diatur dalam kurikulum, berbeda dengan intrakurikuler dan kokurikuler, dimana tidak semua siswa diharuskan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, hanya siswa yang berminat dan memiliki bakat saja.

Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai mata pelajaran yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan pengalaman-pengalaman yang bersifat nyata yang dapat membawa siswa pada kesadaran atas pribadi, sesama, lingkungan dan Tuhan-nya.

Jika melihat karakteristik kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dapat menunjang proses pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan akhlak mulia dan ketaatan beribadah, maka mendorong penulis untuk menulis tesis dengan judul:

“Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Dan Ketaatan Beribadah Siswa Di Sma Negeri I Cisarua”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penulis menuliskan pertanyaan inti, yaitu: “Bagaimana Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMA Negeri I Cisarua Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Dan Ketaatan Beribadah Peserta Didik?”

Adapun secara khusus dan operasional penelitian ini berusaha menggali hal-hal berikut:

1. Bagaimanakah program ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 1 Cisarua dalam meningkatkan Akhlak Mulia dan ketaatan beribadah peserta didik?
2. Bagaimanakah pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 1 Cisarua dalam meningkatkan Akhlak Mulia dan ketaatan beribadah peserta didik?

3. Bagaimanakah hasil pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 1 Cisarua dalam meningkatkan Akhlak Mulia dan ketaatan beribadah peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan inti dari dilaksanakannya penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Efektivitas Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMA Negeri I Cisarua Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia dan Ketaatan Beribadah Siswa.

Adapun secara khusus dan operasional, tujuan penelitian ini berusaha menggali hal-hal berikut:

1. Program ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 1 Cisarua dalam meningkatkan Akhlak Mulia dan ketaatan beribadah peserta didik.
2. Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 1 Cisarua dalam meningkatkan Akhlak Mulia dan ketaatan beribadah peserta didik.
3. Hasil pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 1 Cisarua dalam meningkatkan Akhlak Mulia dan ketaatan beribadah peserta didik.

D. Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa manfaat yang ingin dicapai, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah sebagai upaya dalam meningkatkan akhlak mulia dan ketaatan beribadah peserta didik.
2. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan akhlak mulia dan ketaatan beribadah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

E. Struktur Organisasi Tesis

BAB I PENDAHULUAN dibahas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/ signifikansi penelitian dan struktur organisasi.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA/ LANDASAN TEORETIS dibahas mengenai pengertian ekstrakurikuler keagamaan, dasar pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan, tujuan ekstrakurikuler keagamaan, prinsip ekstrakurikuler keagamaan, fungsi ekstrakurikuler keagamaan, pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan, metode ekstrakurikuler keagamaan, evaluasi ekstrakurikuler keagamaan, pengertian akhlak mulia, pengertian ketaatan beribadah, macam-macam ibadah, ciri-ciri orang yang taat beribadah, faktor yang mempengaruhi ketaatan beribadah dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III: METODE PENELITIAN berisi tentang desain penelitian, penentuan sumber data, instrumen dan teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, analisis data dan triangulasi data

BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN berisi hasil penelitian, pendeskripsian data, pengujian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan saran-saran.

Bibliography

There are no sources in the current document.

